

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2017

Septi Wulandari Santoso¹, Maryono², Batara Daniel Bagana³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank

Email : ¹septiwul29@gmail.com, ²maryono@edu.unisbank.ac.id, ³batara@edu.unisbank.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Variabel independen terdiri dari Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Ukuran Perusahaan (UP) sedangkan variabel dependen Profitabilitas (ROE). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling. Analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F, uji t dengan menggunakan program SPSS 23 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, Total Asset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Ukuran Perusahaan (UP), dan Profitabilitas (ROE).*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam bidang industri menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan meningkatkan kinerja manajemen terutama kinerja keuangan perusahaan. Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan melihat laporan keuangan. Laporan keuangan kemudian dianalisis untuk memberikan informasi perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan perhitungan rasio dalam menilai keadaan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan mengelola keuangan perusahaan untuk memperoleh laba dapat menggunakan analisis rasio.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional (Brigham & Houston, 2014). Salah satu alat ukur profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. *Return on Equity* (ROE) dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin besar ROE, dan sebaliknya.

Current Ratio merupakan perbandingan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan dapat menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Hasil penelitian Hantono (2015), dan Yuniastuti (2017)

menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Sedangkan hasil penelitian Kartikaningsih (2013), Dwiarti (2014), Pongrangga, Dzulkrirom, Saifi (2015), dan Pratomo (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

Debt to Equity Ratio yaitu total hutang dibagi dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan dapat menggunakan modal yang dimiliki untuk memenuhi hutang-hutangnya. Menurut penelitian Susanti, Topowijono, Husaini (2015), Hantono (2015), Salim (2015), Astuti, Retnowati, Rosyid (2015), Pongrangga, Dzulkrirom, Saifi (2015), Parulian (2015), Kurniawan (2016), Priyanto, Darmawan (2017), dan Mufidah, Azizah (2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dan menurut penelitian Dwiarti (2014), dan Pratomo (2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

Total Asset Turnover merupakan perbandingan antara total penjualan dan total aktiva perusahaan. Rasio ini dapat mengukur perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Hasil penelitian Kartikaningsih (2013), Dwiarti (2014), Pongrangga, Dzulkrirom, Saifi (2015), dan Yuniastuti (2017) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*. Sedangkan hasil penelitian Mufidah, Azizah (2018) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Ukuran Perusahaan yaitu ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian Kartikaningsih (2013) menyatakan bahwa *Size* Perusahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*. Sedangkan hasil penelitian Parulian (2015), dan Isbanah (2015) menyatakan bahwa *Size* Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan research gap diatas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017?
- Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017?
- Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017?
- Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017?

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.
- Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.
- Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.
- Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi merupakan cabang dari ekonomi yang berhubungan dengan perilaku para prinsipal dan agen (Horne & Wachowicz, 2014). Bagi perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), pengelola perusahaan (pihak manajemen) disebut sebagai *agent* dan pemilik perusahaan (pemegang saham) disebut sebagai *principal*. Teori agensi menjelaskan adanya konflik yang akan timbul antara pemilik dan manajemen perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

- Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Profitabilitas*

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menutupi hutang lancarnya menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Jika nilai *Current Ratio* tinggi maka perusahaan dapat melunasi semua hutang lancarnya. Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki dengan baik, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Penelitian dari Yuniastuti (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ = *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas*

- Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profitabilitas*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan total hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Hutang perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional secara tepat akan menghasilkan laba yang semakin meningkat pula. Penelitian dari Susanti, Topowijono, Husaini (2015), Salim (2015), Astuti, Retnowati, Rosyid (2015), Pongrangga, Moch. Dzulkirom, Saifi (2015), Parulian (2015), Kurniawan (2016), dan Mufidah, Azizah (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas*

- Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Profitabilitas*

Total Asset Turnover menunjukkan perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Semakin tinggi *Total Asset Turnover*, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva dan penjualan. Semakin tinggi penjualan perusahaan, maka semakin efektif perusahaan dalam meningkatkan laba. Penelitian dari Kartikaningsih (2013), Dwiarti (2014), Pongrangga, Moch. Dzulkirom, Saifi (2015), dan Yuniastuti (2017) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

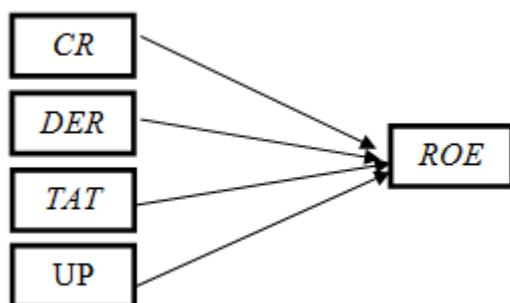
H₃ = *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas*

- d. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Profitabilitas*
Ukuran perusahaan tercermin dari besar atau banyaknya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki perusahaan, maka semakin meningkat produktifitas perusahaan dengan demikian akan menghasilkan laba yang semakin besar. Penelitian dari Kartikaningsih (2013) yang menyatakan bahwa *Size* Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas*

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017

Populasi dan Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan *Annual Report* perusahaan tahun 2015-2017 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yaitu sebagai berikut :

- Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2015-2017.
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2017 secara berturut-turut.
- Perusahaan manufaktur data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam periode tahun 2015-2017 secara berturut-turut.
- Perusahaan harus mengalami laba secara berturut-turut periode 2015-2017.

- Perusahaan yang pengungkapan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah pada tahun 2015-2017 secara berturut-turut.

Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Penelitian ini menggunakan data sekunder karena data diambil dari *Annual Report* dan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan pada periode 2015-2017.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari data yang sudah dipublikasikan melalui laporan keuangan perusahaan pada periode 2015-2017.

Definisi Operasional Variabel

1) Variabel Dependen

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional (Brigham & Houston, 2014). Salah satu alat ukur profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. *Return on Equity* (ROE) dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan modal yang dimiliki perusahaan. *Return on Equity* (ROE) dapat dituliskan dalam formulasi sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2) Variabel Independen

Current Ratio

Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (aset yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis) (Hanafi & Halim, 2016). Berikut ini perhitungan *current ratio* :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2016). Berikut ini perhitungan *debt to equity ratio* :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan

membagi penjualan dengan total asset (Brigham & Houston, 2014). Sedangkan menurut Hanafi & Halim (2016) rasio ini menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Berikut ini perhitungan *total asset turnover* :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang sangat penting. Ukuran perusahaan yaitu ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016 : 19).

2. Analisis Regresi

Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016 : 94)

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 TATO + \beta_4 UP + \epsilon$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien garis regresi

CR = Current Ratio

DER = Debt to Equity Ratio

TATO = Total Asset Turnover

UP = Ukuran Perusahaan

ϵ = Error

3. Uji Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2016 : 95).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016 : 97).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F bertujuan untuk melihat signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diteliti, apakah variabel dependen berhubungan linier terhadap semua variabel independen. Jika nilai signifikansi *F-test* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016 : 96).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Variabel-variabel tersebut akan diuji secara statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS seperti yang terlihat dalam tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROE	201	,013	135,849	15,18587	20,021537
CR	201	,584	15,165	2,66007	2,163567
DER	201	,076	4,547	,87383	,747678
TATO	201	,186	10,372	1,17140	,827168
UP	201	25,619	33,320	28,63233	1,552811
Valid N (listwise)	201				

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-46,025	8,476		-5,430	,000
CR	1,817	,512	,321	3,546	,001
DER	,784	1,290	,056	,608	,544
TATO	8,255	1,137	,476	7,260	,000
UP	1,517	,284	,340	5,349	,000

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 2 hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$ROE = -46,025 + 1,817 CR + 0,784 DER + 8,255 TATO + 1,517 UP$$

Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil *output* SPSS dari koefisien determinasi (R^2) :

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,650 ^a	,423	,407	5,080563

a. Predictors: (Constant), UP, TATO, CR, DER

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,407. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan Ukuran Perusahaan (UP) mampu menjelaskan variabel dependen *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017 sebesar 40,7% dan sisanya 59,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 4 Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2724,371	4	681,093	26,387	,000 ^b
Residual	3716,945	144	25,812		
Total	6441,316	148			

a

Tabel 4 merupakan tabel Anova atau F-test, dari tabel tersebut didapatkan nilai F hitung sebesar 26,387 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05 maka keseluruhan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

Uji t

Pengujian hipotesis dengan uji t dapat diketahui pada tabel 2 dapat dilihat variabel-variabel mana yang memiliki pengaruh terhadap variabel *profitabilitas*.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Profitabilitas*

Berdasarkan perhitungan uji t pada tabel 2 diketahui bahwa nilai t pada variabel CR sebesar 3,546 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05 maka variabel *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas*. Hipotesis yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* **diterima**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Yuniastuti (2017) yang menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profitabilitas*

Berdasarkan perhitungan uji t pada tabel 2 diketahui bahwa nilai t pada variabel DER sebesar 0,608 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,544. Nilai signifikansi uji t lebih besar dari 0,05 maka variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *profitabilitas*. Hipotesis yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* **ditolak**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Dwiarti (2014), Pratomo (2017) yang menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

KESIMPULAN

- 1) *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
- 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

3) Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Profitabilitas*

Berdasarkan perhitungan uji t pada tabel 2 diketahui bahwa nilai t pada variabel TATO sebesar 7,260 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

4) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Profitabilitas*

Berdasarkan perhitungan uji t pada tabel 2 diketahui bahwa nilai t pada variabel UP sebesar 5,349 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05 maka variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas*. Hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Kartikaningsih (2013) yang menemukan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Kartikaningsih (2013), Dwiarti (2014), Pongrangga, Dzulkirom, Saifi (2015), dan Yuniastuti (2017) yang menemukan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi, Vol 2*.
- [2] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat.
- [3] Dwiarti, R. (2014). Evaluasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Sosio-Humaniora, Vol 5*.
- [4] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan Eviews 8*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [7] Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol 5*.
- [8] Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2014). *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals of Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat.
- [9] Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management (Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen), Vol 15*.
- [10] Kartikaningsih, D. (2013). Pengaruh Debt Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Size Perusahaan, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi, Vol 1*.
- [11] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [12] Kurniawan, M. Z. (2016). Analisis Pengaruh Debt Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi, Vol 9*.
- [13] Mufidah, H. L., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 59*.
- [14] Parulian, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012. *Jom FEKON, Vol 2*.
- [15] Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap

- Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 25.
- [16] Pratomo, A. J. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Equity (ROE) Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016. *eJournal Administrasi Bisnis*, Vol 5.
- [17] Priyanto, S., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Asset Ratio (LTDAR), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, Vol XVII.
- [18] Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Perbanas Review*, Vol 1.
- [19] Susanti, F. D., Topowijono, & Husaini, A. (2015). Pengaruh Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Time Interest Earned Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 1.
- [20] Yuniastuti, R. M. (2017). Pengaruh Dominan Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Optimum*, Vol 7.
- [21] www.idx.co.id